

---

## **IMPLEMENTASI CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL DI PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU V BALIKPAPAN TAHUN 2025**

### ***IMPLEMENTATION OF THE CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP) IN ENHANCING OPERATIONAL EFFECTIVENESS AT PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU V BALIKPAPAN IN 2025***

**Tuti Wediawati<sup>1</sup>, Sherli Andini Erianti<sup>2</sup>**

Universitas Mulawarman<sup>1</sup>

[tutiwediawati@fisip.unmul.ac.id](mailto:tutiwediawati@fisip.unmul.ac.id), [andinieriantisherli@gmail.com](mailto:andinieriantisherli@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Continuous Improvement Program (CIP)* dalam meningkatkan efektivitas operasional di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan tahun 2025 dengan fokus pada efisiensi proses, penciptaan nilai tambah, dan peningkatan kinerja sumber daya manusia. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian dokumentasi, wawancara dan observasi langsung. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CIP* meningkatkan partisipasi karyawan dan menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas operasional melalui penghematan biaya, penghindaran kerugian, dan peningkatan pendapatan. Inovasi digitalisasi pelaporan manajemen aset dengan aplikasi MOOTER merupakan contoh keberhasilan *CIP* dalam mendukung produktivitas kilang dan keselamatan operasional, sehingga *CIP* terbukti efektif dalam memperkuat budaya inovasi berkelanjutan dan meningkatkan kinerja operasional di perusahaan.

**Kata kunci:** program peningkatan berkelanjutan, efektifitas operasional, inovasi bisnis, kinerja sumber daya manusia, digitalisasi

#### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the implementation of the Continuous Improvement Program (CIP) in enhancing operational effectiveness at PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan in 2025, focusing on process efficiency, Value creation, and improvement of human resource performance. Data was collected through documentation reviews, interviews, and direct observation. Data analysis employed the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that CIP increases employee participation and generates significant positive impacts on operational effectiveness through Cost Savings, loss avoidance, and Revenue Growth. The digitization of asset management reporting using the MOOTER application exemplifies CIP's success in supporting refinery productivity and operational safety, demonstrating that CIP is effective in strengthening a culture of continuous innovation and improving operational performance within the company.

**Keywords:** Continuous Improvement Program, Operational Effectiveness, Business Innovation, Human Resource Performance, Digitalization

## PENDAHULUAN

Program Peningkatan Berkelanjutan atau *Continuous Improvement Program (CIP)* merupakan pendekatan manajerial yang menekankan proses perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas kinerja organisasi [1]. Konsep *CIP* tidak dapat dipisahkan dari prinsip *Total Quality Management (TQM)* yang menekankan perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh karyawan, serta fokus pada kepuasan pelanggan dan efisiensi proses. Dalam konteks industri minyak dan gas, penerapan *TQM* berfungsi sebagai fondasi bagi keberhasilan implementasi *CIP* karena keduanya berorientasi pada peningkatan mutu operasional secara sistematis[2]. Sejalan dengan prinsip *TQM*, *CIP* telah banyak diterapkan di berbagai sektor industri sebagai sarana untuk membangun budaya kerja yang inovatif dan berbasis kinerja[3].

Dalam konteks industri minyak dan gas, penerapan *CIP* memiliki urgensi yang tinggi karena kompleksitas proses operasional serta tingginya biaya produksi yang dihadapi oleh perusahaan energi[4]. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, Sebagai perusahaan energi nasional memegang peran strategis dalam menjamin pasokan energi Indonesia [5]. Oleh karena itu, upaya Efektivitas operasional dan menubuhkan budaya inovasi berkelanjutan melalui penerapan *CIP* menjadi penting dalam menjaga kinerja fasilitas, efisiensi energi, serta daya saing perusahaan di tengah tekanan global terhadap industri migas.

Penelitian yang dilakukan Shukor (2025) menyatakan bahwa keberhasilan *CIP* dalam meningkatkan kinerja operasional bergantung pada kemampuannya mengurangi biaya akibat rendahnya kualitas (*cost of poor quality*) serta meningkatkan efisiensi proses secara menyeluruh[6]. Dengan mengintegrasikan pengendalian mutu dan pembelajaran organisasi, *CIP* dapat memperkuat kinerja operasional melalui mekanisme perbaikan berkelanjutan yang berbasis data [6].

Namun demikian, meskipun Pertamina telah menerapkan berbagai inisiatif perbaikan berkelanjutan di sejumlah unit bisnisnya, penelitian empiris yang secara spesifik menguji dampak *CIP* terhadap Efektivitas operasional di lingkungan kilang khususnya RU V Balikpapan masih sangat terbatas. Mayoritas studi sebelumnya masih berfokus pada aspek organisasi secara umum tanpa menguraikan karakteristik teknis dan risiko tinggi yang melekat pada aktivitas pengolahan minyak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dijawab melalui studi empiris yang menilai efektivitas *CIP* secara langsung pada unit operasional.

(Muliana & Lahindah, 2025) dalam penelitiannya menyoroti bahwa kepemimpinan transformasional dan kemampuan manajemen perubahan berperan signifikan dalam memastikan keberhasilan program peningkatan berkelanjutan[5]. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dheazir Nazila Hassan *et al.*, 2021) juga menemukan hubungan positif antara pelaksanaan *CIP* dan peningkatan produktivitas karyawan pada PT Pertamina Integrated Terminal Bitung[1]. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian internasional oleh (Paraschivescu & Cotirlet, 2015) dan (Kapila & Chinedu, 2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan *CIP* sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen, partisipasi karyawan, dan konsistensi pelaksanaan perbaikan di lini operasional[3][4].

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan mengkaji secara empiris pengaruh pelaksanaan *CIP* terhadap Efektivitas Operasional pada PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. Penelitian difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu efisiensi proses, *Value creation* dan peningkatan kinerja sumber daya manusia. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoretis tentang hubungan antara variabel program peningkatan berkelanjutan (*Continuous Improvement Program*) dan kinerja operasional, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi manajemen PT Kilang Pertamina RU V Balikpapan dalam memperkuat budaya inovasi dan efisiensi berkelanjutan [7].

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis dampak implementasi *Continuous Improvement Program (CIP)* terhadap optimasi operasional di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan secara empiris hubungan antar variabel melalui data yang diperoleh langsung dari sumber internal penyelenggara CIP.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan fokus pada salah satu inovasi dalam forum *CIP*, untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses dan dampak implementasi inovasi tersebut secara empiris. Studi kasus ini memperkuat validitas penelitian dengan menyajikan data dan dokumentasi yang detail serta analisis konteks lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui bagian *Quality Management* selaku tim penyelenggara *CIP* dengan menggunakan metode observasi langsung, studi dokumentasi, wawancara, serta pengumpulan laporan internal seperti evaluasi implementasi *CIP* 2025 dan ringkasan risalah salah satu inovasi dalam forum *CIP* 2025. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi sesuai dengan tujuan penelitian [8].

Populasi penelitian mencakup seluruh proyek *CIP* yang dilaksanakan di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih proyek yang telah selesai dengan data evaluasi operasional yang lengkap sebagai unit analisis (Tribaswati, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi Program Peningkatan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Program/CIP*) yang diukur menggunakan indikator-indikator seperti jumlah proyek yang berhasil dilaksanakan, tingkat partisipasi peserta, serta efisiensi biaya yang diperoleh. Sementara itu, variabel dependen adalah optimasi operasional yang diukur dengan peningkatan efisiensi proses, penciptaan nilai tambah (*Value creation*), dan peningkatan kinerja sumber daya manusia.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini bersifat simultan dan iteratif, sehingga memungkinkan penelitian menghasilkan temuan yang valid dan kredibel [9]. Seluruh data yang terkumpul kemudian dipilih, disusun, dan dideskripsikan secara naratif, dilengkapi dengan tabel dan uraian singkat sebagai bukti pendukung tanpa menggunakan analisis statistik [9].

Model analisis data Miles dan Huberman dipilih untuk penelitian ini karena sangat sesuai untuk pendekatan kualitatif yang menggunakan data non-numerik. Model ini mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang bersifat simultan dan iteratif, memungkinkan validasi temuan secara berkelanjutan, menghasilkan hasil yang valid dan kredibel. Model ini juga mendukung penyajian data naratif dan visual dengan tabel dan gambar, sehingga memudahkan pemahaman hubungan antar variabel tanpa analisis statistik.

Model analisis data Miles dan Huberman dipilih khususnya juga karena relevan untuk menganalisis implementasi Program Peningkatan Berkelanjutan dalam efektifitas operasional. Penjelasan ini didukung oleh jurnal-jurnal terbaru seperti *Theoretical Review of Data Analysis Techniques in Qualitative Research* karya Qomaruddin (2024)[10], yang menekankan pentingnya proses analisis sistematis, validasi data, dan interpretasi mendalam dalam penelitian kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis implementasi *Continuous Improvement Program (CIP)* dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan pada tahun 2025. Data yang digunakan adalah data internal perusahaan yang diperoleh langsung dari tim penyelenggara *CIP*, yaitu laporan evaluasi implementasi program *CIP* tahun 2025, laporan tersebut memuat sejumlah informasi penting, antara lain tahapan implementasi program, jumlah peserta yang terlibat, serta hasil inovasi yang telah dipresentasikan dalam sebuah forum besar yang bernama Forum *SYNOVATE* 2025. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan salah satu ringkasan risalah dari salah satu inovasi yang dipresentasikan dalam forum tersebut untuk memperkuat analisis dampak nyata sebagai study kasus yang dihasilkan dari implementasi *CIP*.

Ukuran keberhasilan dalam penelitian ini terutama difokuskan pada aspek Efektivitas operasional yang dapat diukur melalui indikator pencapaian program *CIP*, yaitu meningkatnya partisipasi aktif karyawan dan nilai tambah yang dihasilkan dari inovasi yang diciptakan. Melalui analisis ini diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh dan rinci mengenai kontribusi program *CIP* dalam meningkatkan efektifitas operasional PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan secara komprehensif.

Dalam meningkatkan efektifitas operasional, PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan menggandeng PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menyelenggarakan kegiatan *Symbiotic Nexus and Innovation Towards Excellence (SYNOVATE)* 2025, yang merupakan forum presentasi inovasi yang pada tahun sebelumnya dikenal sebagai Grand Forum Inovasi Mutu (GFIM). Acara ini diselenggarakan di Hotel Grand Jatra Balikpapan pada 30 September hingga 4 Oktober 2025, menampilkan berbagai inovasi hasil kolaborasi antar insan mutu serta memacu terciptanya solusi kreatif untuk mendukung kinerja operasional kilang. Forum ini menjadi wadah sinergi yang bertujuan menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan kilang sekaligus memberikan manfaat bagi bangsa (Kaltimkita.com, 2025).



Gambar 1. Dokumentasi Resmi SYNOVATE 2025. Instagram pertamina\_ru5

*Continuous Improvement Program (CIP)* sendiri merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas operasional melalui langkah-langkah perbaikan berkelanjutan yang sistematis. Pada tahun 2025, tahapan implementasi *CIP* di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan yang diberinama forum SYNOVATE 2025 telah memasuki Tahap 3 yang dilaksanakan pada tanggal 4-7 Agustus 2025. Forum ini diikuti oleh peserta dari pekerja RU V dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dengan proses pendampingan melalui *coaching* yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli hingga 3 Agustus 2025 oleh 32 orang *coach* yang telah tersertifikasi dan berpengalaman.

Dari total 149 *cluster* yang terdaftar, yang terdiri dari beberapa kategori seperti PC-Prove (29 *cluster*), FT-Prove (21 *cluster*), RT-Prove (2 *cluster*), dan I-Prove (34 *cluster*), terpilih 26 *cluster* yang akan melanjutkan ke forum berikutnya, meliputi 23 *cluster* dari RU V dan 3 *cluster* dari KPB. Tahapan selanjutnya menuju acara puncak SYNOVATE 2025 meliputi pengumpulan notulen rapat (12 September), wawancara (15-18 September), penutupan "daftar belanja" (21 September), docking (29 September), hingga acara pembukaan pada 30 September dan pemberian penghargaan serta presentasi pada 4 Oktober 2025.



Gambar 2. Filosofi SYNOVATE, Laporan Evaluasi CIP 2025

Forum SYNOVATE, yang merupakan singkatan dari Symbiotic Nexus and Innovation Towards

Excellence, merupakan forum kolaborasi dan inovasi berkelanjutan yang mendorong sinergi antara pekerja dan entitas untuk mencapai kesempurnaan sistem manajemen yang berorientasi pada penciptaan nilai dan keberlanjutan.

Informasi tambahan dari website resmi Pertamina menyebutkan bahwa program *CIP* merupakan bagian integral dari upaya perusahaan untuk membangun budaya inovasi dan peningkatan kualitas berkelanjutan, dengan dukungan teknologi dan pendekatan sistematis di setiap unit kerja [11]. Selain itu, kolaborasi antara PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan dan PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam menyelenggarakan forum *SYNOVATE* 2025 berhasil menghasilkan berbagai inovasi yang berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas kilang [12].

Dokumentasi kegiatan melalui media sosial resmi perusahaan @pertamina\_ru5 juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif peserta dalam proses inovasi, yang menjadi bukti komitmen perusahaan untuk mempromosikan Program Peningkatan Berkelanjutan sebagai strategi utama dalam menghadapi tantangan operasional industri minyak dan gas yang dinamis[13].

Berikut disajikan hasil implemenasi *CIP* melalui forum *SYNOVATE* 2025 yang meliputi perkembangan peserta pelaksanaan, dan nilai tambah yang di timbulkan dalam pelaksanaan *Continuous Improvement Program* di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan



Gambar 3. jumlah keterlibatan peserta. Laporan Evaluasi *CIP* 202

Gambar 1 menunjukkan data perkembangan keterlibatan peserta Program Peningkatan Berkelanjutan (*CIP*) selama tiga tahun terakhir. Jelas terlihat bahwa implementasi *CIP* tahun 2025 telah berhasil menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan, dari 268 orang pada tahun 2024 menjadi 542 orang pada tahun 2025. Meskipun jumlah peserta mengalami penurunan pada tahun sebelumnya (2023 ke 2024), lonjakan jumlah peserta pada tahun 2025 memberikan sinyal positif bahwa program *CIP* semakin mampu memotivasi karyawan untuk berperan lebih aktif dalam proses inovasi dan peningkatan berkelanjutan (*continuous Improvement*) dalam operasional perusahaan.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi manajemen perusahaan dalam memotivasi dan melibatkan berbagai elemen sumber daya manusia dalam proses penciptaan inovasi. Meningkatnya keterlibatan aktif karyawan ini menunjukkan bahwa budaya peningkatan berkelanjutan (*continuous Improvement*) sudah mulai tumbuh dan tertanam dalam budaya perusahaan.



Gambar 4. Hasil *Value creation* CIP 2025, sumber: Laporan Evaluasi CIP 2025

Selanjutnya, Gambar 2 memaparkan hasil keberhasilan penciptaan nilai (*Value creation*) perusahaan melalui inovasi yang dipresentasikan pada Forum SYNOVATE 2025 di hotel Grand Jatra Balikpapan. Berbagai inovasi yang muncul dari CIP telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, menghasilkan penghematan biaya langsung (*Cost Saving*) sebesar Rp 4,7 triliun. Lebih lanjut, terdapat pula potensi penghindaran biaya (*Cost Avoidance*) mencapai Rp 20,6 triliun yang mencengangkan, serta pertumbuhan pendapatan tambahan (*Revenue Growth*) sebesar Rp 491 miliar.

Angka-angka ini dengan jelas menunjukkan bahwa program CIP bukan sekadar formalitas administratif, tetapi benar-benar memberikan dampak berkelanjutan dalam mendorong efisiensi biaya sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dalam hal pendapatan. Dengan kata lain, inovasi yang dihasilkan melalui CIP merupakan sumber utama penciptaan nilai strategis yang memperkuat daya saing perusahaan di pasar minyak dan gas. Kontribusi CIP terhadap penciptaan nilai perusahaan membuktikan bahwa proses perbaikan yang berkelanjutan dan sistematis dapat membawa efek positif yang tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga ekonomi dalam skala besar bagi perusahaan.

| 6. Evaluasi Hasil                              |                                                                                                                      | CHECK                                                                                                                |                                                                                                                      |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kondisi sebelum & sesudah implementasi inovasi |                                                                                                                      | Kondisi Setelah Implementasi                                                                                         |                                                                                                                      |
| Indikator                                      | Perencanaan                                                                                                          | Realisasi                                                                                                            | Hasil                                                                                                                |
| Kualitas                                       | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
|                                                | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
| Efisiensi                                      | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
|                                                | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
| Efektivitas                                    | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
|                                                | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
| Efisiensi                                      | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
|                                                | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
| Efektivitas                                    | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |
|                                                | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. | Adanya inovasi dalam pengembangan bisnis dan layanan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. |

Gambar 5. Evaluasi Hasil Kondisi Sebelum Dan Sesudah pelaksanaan salah satu inovasi dalam forum CIP, Sumber: laporan risalah salah satu inovasi CIP 2025

Gambar 3 menyajikan evaluasi hasil aktual sebelum dan sesudah implementasi inovasi berjudul Peningkatan Kualitas Pelaporan Manajemen Aset dengan Menggunakan Aplikasi MOOTER di RU V Balikpapan, yang dipresentasikan pada forum SYNOVATE 2025. Inovasi ini bertema Digitalisasi sistem informasi manajemen untuk mengelola proses bisnis dan layanan pelanggan dalam bentuk

aplikasi MOOTER. Aplikasi ini dikembangkan untuk mengatasi masalah aset hilang yang sebelumnya terjadi karena kurangnya data lokasi dan identifikasi aset, serta durasi pelaporan yang lama.

Inovasi MOOTER berdampak signifikan terhadap beberapa hal yaitu yang pertama Dengan aplikasi ini, semua lokasi aset berhasil dideteksi sehingga 153 aset yang sebelumnya dinyatakan 'tidak ditemukan' (TX) tercatat dan termonitor dengan baik. kedua efisiensi waktu pelaporan, Proses pelaporan dan pemeriksaan aset, yang sebelumnya membutuhkan 280 jam, kini dapat diselesaikan dalam 88 jam, meningkatkan efisiensi waktu lebih dari 68%. Efisiensi waktu ini merupakan indikator utama keberhasilan inovasi, karena menunjukkan penyederhanaan dan peningkatan proses yang langsung terasa dalam kegiatan operasional. Pengurangan durasi pelaporan ini sangat penting untuk kelancaran operasional dan penghematan sumber daya manusia dan biaya. Secara lebih luas, contoh konkret ini menggambarkan bahwa inovasi yang berasal dari *CIP* memiliki kekuatan untuk meningkatkan proses kerja internal secara praktis dan efektif, sehingga mendukung produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Ketiga aplikasi ini juga berhasil mengurangi risiko keselamatan terkait aset tak teridentifikasi, menurunkan skor risiko dari 12 (sedang hingga tinggi) menjadi 3 (rendah). keempat Kepercayaan pekerja pemangku kepentingan juga meningkat dari skor Likert 1,59 menjadi 4,36, yang menunjukkan penerimaan dan kepuasan yang tinggi terhadap metode baru ini. Kelima Penggunaan aplikasi MOOTER mampu menghemat biaya kerugian aset sebesar Rp 41,936 miliar dan melebihi target efisiensi waktu pelaporan serta pengurangan risiko

Berdasarkan data dan evaluasi yang dipaparkan, jelaslah bahwa implementasi Program Peningkatan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Program*) di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan tahun 2025 telah membuahkan hasil yang sangat positif dan berdampak signifikan. Meningkatnya keterlibatan peserta mencerminkan kemauan dan kesiapan karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam proses inovasi, sekaligus memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan perusahaan.

Nilai tambah yang dihasilkan berupa penghematan biaya, potensi penghindaran kerugian, dan peningkatan pendapatan menegaskan bahwa *CIP* berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional dan menciptakan nilai tambah yang signifikan. Program ini secara langsung memotivasi karyawan untuk berinovasi, menciptakan nilai tambah yang positif, dan mengatasi permasalahan yang ada.

Salah satu inovasi yang dipresentasikan di forum *SYNOVATE 2025* yaitu digitalisasi sistem informasi manajemen melalui pengembangan aplikasi MOOTER, yang berhasil mengatasi masalah kehilangan aset akibat kurangnya data lokasi dan identifikasi serta lamanya waktu pelaporan, menunjukkan bahwa *CIP* berhasil memberikan solusi praktis dan berdampak positif pada efektivitas operasional perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Continuous Improvement Program (CIP)* di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan pada tahun 2025 telah berhasil meningkatkan efektivitas operasional perusahaan secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi karyawan aktif dalam program *CIP* yang bertambah dari 268 menjadi 542 peserta. Program ini juga menghasilkan nilai tambah ekonomi yang signifikan berupa penghematan biaya langsung sebesar Rp4,7 triliun, potensi penghindaran biaya sebesar Rp20,6 triliun, dan peningkatan pendapatan sebesar Rp491 miliar. Selain itu, inovasi yang dikembangkan dalam *CIP* mampu mengoptimalkan proses internal, seperti mengurangi waktu pelaporan aset hingga 68,57%, yang berdampak langsung

pada efisiensi kerja dan penghematan sumber daya. Dengan demikian, *CIP* merupakan strategi yang efektif untuk mendorong budaya inovasi dan peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan di lingkungan kilang.

## SARAN

1. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan disarankan untuk terus mengembangkan dan memperluas implementasi program *CIP* dengan mengoptimalkan keterlibatan seluruh karyawan di semua tingkatan untuk memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan.
2. Disarankan agar PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi dalam implementasi *CIP* untuk mempercepat proses inovasi dan memudahkan dokumentasi serta pelaporan hasil program.
3. Inovasi dan hasil pembelajaran dari program *CIP* harus didokumentasikan dan disebarluaskan secara sistematis agar pengetahuan dapat diadopsi secara luas dan mendukung peningkatan kinerja di unit operasional lainnya

## PENUTUP

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Wira Bharata, S.AB., M. AB, selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman.
2. Ibu Tuti Wediawati, S.Sos., M.si selaku dosen pembimbing.
3. Mohammad Zulfiyar selaku Section Head Quality Management
4. Bapak Dwi Nur Rohmadhoni selaku pembimbing Bagian *Quality Management* sebagai Analyst I Quality & Knowledge Management.
5. Bapak Farid Al Muhaimin selaku mentor Bagian Quality Managemen sebagai HC Business Partner.
6. Seluruh Bapak dan Ibu PT Kilang Pertamina Internasional Bagian *Quality Management* yang telah memberikan pengalaman yang berharga serta pelajaran baru selama kegiatan magang.
7. Kedua Orang Tua dan Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan akhir magang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dheazir Nazila Hassan et al., "Pengaruh Penerapan Continuous Improvement Program (CIP) dan Training Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT . Pertamina (PERSERO) Integrated Terminal Bitung," *J. EMBA*, vol. 9, no. 2, pp. 211–219, 2021.
- [2] S. Fauziah, "the Influence of Total Quality Management and Supply Chain," vol. 8, no. 3, pp. 9347–9359, 2025.
- [3] A. O. Paraschivescu and P. C. Cotirlet, "Quality continuous improvement strategies kaizen strategy -- comparative analysis.," *Econ. Transdiscipl. Cogn.*, vol. 18, no. 1, pp. 12–21, 2015.
- [4] L. Kapila and O. Chinedu, "Enhancing Operational Efficiency in Oil and Gas Through I4.0-Enabled Condition-Based Maintenance," 2024. doi: 10.46254/an14.20240231.

- [5] A. Muliana and L. Lahindah, "The Effect of Transformational Leadership Style and Change Management on the Performance of the Continuous Improvement Program," *J. Manag. Econ. Financ.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–17, 2025.
- [6] S. Abd Shukor and S. Yaakub, "Investigating the Mediating Effect of Continuous Improvement towards the Relationships between Cost of Poor Quality and Operational Performance: The Case of General Electric," *Semarak Adv. Res. Organ. Behav.*, vol. 6, no. 1, pp. 30–49, 2025, doi: 10.37934/sarob.6.1.3049.
- [7] D. Setiawan, "OPTIMIZATION CONSTRUCTION OF DRILLING PREPARATION WITH SIX SIGMA QUALITY METHOD ( Study Case at Pertamina EP R3 Z10 Bunyu Field ) By : Master of Business Administration Program School of Business and Management Institut Teknologi Bandung OPTIMIZATION CONS," 2023.
- [8] M. F. P. P. Rola Pola Anto, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, Narita Yuri Adrianingsih, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*, 2024th ed. TAHTA MEDIA GROUP, 2024.
- [9] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 2017th ed. Pustaka Ramadhan, 2017.
- [10] Q. Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *J. Manag. Account. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- [11] Phe.pertamina.com, "Program Perbaikan Berkelanjutan (CIP)," *phe.pertamina.com*. 2025. [Online]. Available: <https://phe.pertamina.com/id/page/program-cip>
- [12] Kaltimkita.com, "Lahirkan Beragam Inovasi, KPI Unit Balikpapan Gandeng KPB Gelar Synovate 2025," *Kaltimkita.com*. 2025. [Online]. Available: <https://www.kaltimkita.com/detailpost/lahirkan-beragam-inovasi-kpi-unit-balikpapan-gandeng-kpb-gelar-synovate-2025>
- [13] pertamina\_ru5, "Lahirkan Beragam Inovasi PT KPI RU V Balikpapan Gelar SYNOVATE 2025," Instagram. [Online]. Available: <https://www.instagram.com/p/DPnj5HNAakV/?igsh=N2I1bGJ6NHdoZWJ0%0A>